

INTISARI

Koperasi Sapi Merapi Sejahtera (Samesta), terletak di Desa Plosokarep, Cangkringan, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, memiliki potensi edukasi wisata (eduwisata). Potensi didasarkan pada edukasi mengenai sapi perah meliputi siklus sapi, proses pemerahan, serta pengolahan susu dengan praktik pariwisata berkelanjutan, seperti pengelolaan kompos dan budidaya pakan mandiri. Namun, pengelolaan kegiatan eduwisata tersebut belum berjalan optimal karena ketiadaan panduan yang sistematis. Kondisi ini mengakibatkan seluruh tahapan pelaksanaan eduwisata, mulai dari pra-pelaksanaan, pelaksanaan, hingga pasca eduwisata belum terstruktur dengan baik. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komponen paket eduwisata di Koperasi Samesta, meliputi transportasi, akomodasi, restoran, atraksi wisata, dan komponen pendukung lainnya. Metode yang digunakan pada penelitian ini metode kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, serta didukung dengan penerapan pendekatan *design thinking* dan *layout* untuk memastikan panduan yang dihasilkan bersifat kontekstual, aplikatif, dan relevan. Hasil dari penelitian ini adalah sebuah panduan eduwisata sapi perah yang tersusun secara sistematis. Panduan ini secara memerinci dalam komponen paket eduwisata di Koperasi Samesta, tahapan pelaksanaan kegiatan eduwisata, serta dokumen pendukung kegiatan eduwisata.

Kata Kunci: Eduwisata, Koperasi Samesta, Panduan, Pengelola, Sapi Perah

ABSTRACT

Koperasi Sapi Merapi Sejahtera (Samesta), located in Plosokarep Village, Cangkringan, Sleman, Special Region of Yogyakarta, possesses educational tourism (edu-tourism) potential. This potential is based on the unique integration between education about dairy cows, including the cow's cycle, the milking process, and milk processing, with sustainable tourism practices, such as compost management and independent feed cultivation. However, the management of these edu-tourism activities is not running optimally due to the absence of a systematic guide. This condition results in all stages of edu-tourism implementation, from pre-implementation, execution, to post-implementation, lacking proper structure. This study aims to identify the components of the edu-tourism package at Koperasi Samesta, including transportation, accommodation, restaurants, tourist attractions, and other supporting components. The method utilized in this research was a qualitative approach through observation, interviews, and documentation, and was supported by the application of the design thinking approach and layout principles to ensure the resulting guide is contextual, applicable, and relevant. The outcome of this study is a systematically structured dairy cow edu-tourism guide. This guide details the components of the edu-tourism package at Koperasi Samesta, the stages of edutourism implementation, and the supporting documents for the edu-tourism activities.

Keywords: Dairy Cow, Edu-tourism, Guide, Koperasi Samesta, Manager.